

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS NARASI MURID KELAS III SDI RA'ONG
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**SAUFANTI SATRIA
105401107320**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Saufanti Satria NIM 105401107320, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulkaidah 1445 H / 10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 15 Mei 2024**.

Makassar, 15 Mei 2024 M
15 Mei 2024 M

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Banarullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Dr. Aco Karumpa, M.Pd. (.....)
 3. Dr. Syahrudin, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Dr. Ummu Khaltsun, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Seri dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Saufanti Satria**
NIM : 105401107320
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 17 Mei 2024

Ditetapkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dra. Rosmini Madeamin, M.Pd.


Dr. Andi Aco Karumpa, M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602


Dr. Aliem Bahr, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saufanti Satria

Nim : 105401107320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : Penggunaan Media Gambar Seri dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Saufanti Satria



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saufanti Satria
Nim : 105401107320
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang Membuat Perjanjian

Saufanti Satria

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah :286)



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta,

Kakak tersayang,

Terimakasih atas doa dan dukungannya sehingga saya sampai pada titik ini.

ABSTRAK

Saufanti Satria *Penggunaan Media Gambar Seri dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbingi oleh Rosmini Madeamin dan Andi Aco Karumpa*

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri. Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan keterampilan menulis narasi Siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat menggunakan media gambar seri.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *CAR (Classroom Action Research)*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat pada tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 10 orang. Siswa laki-laki 4 orang dan siswa perempuan 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat karangan narasi, dilihat pada nilai ketuntasan belajar klasikal yaitu pada siklus I tuntas sebanyak 3 orang dengan presentase 30% untuk siklus II Sebanyak 10 siswa yang tuntas dengan presentase 100%. Itu membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keterampilan Menulis Narasi, Media Gambar Seri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas III SDI Ra’ong Kabupaten Manggarai Barat”.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayah Abdul Hamid hasil dan Ibu Siti dinar yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd, M.Pd, P.Hd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dr Aliem Bahri S.Pd, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dr.Dra.Rosmini Madeamin, M.Pd Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi

selesai dengan baik. Dr. Andi Aco Karumpa, M.Pd. Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.

Terima kasih kepada kepala sekolah Jamaludin S.Pd. dan Wahida S.Pd. guru kelas III SDI Ra'ong serta guru-gurunya yang telah memberi kesempatan kepada Penulis dan telah bersedia menerima dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan Skripsi ini. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 17 Mei 2024



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN PENULIS.....	v
ABSTRAK	vi
KATAPENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Alternatif pemecahan masalah	5
C. Rumusan masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Media Pembelajaran.....	7
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	8
3. Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	10
4. Media Gambar Seri.....	11
5. Keterampilan Menulis.....	14

6. Narasi.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Letak Geografis.....	30
C. Waktu Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian.....	31
1. Faktor yang Diselidiki.....	31
E. Prosedur Penelitian.....	32
1. Perencanaan.....	32
2. Pelaksanaan Tindakan.....	32
3. Observasi/ Pengamatan.....	33
4. Refleksi.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
1. Tes Hasil Belajar.....	34
2. Lembar Observasi.....	34
3. Dokumentasi.....	34
4. Tes Wawancara.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	35
2. Tes.....	35
3. Dokumentasi.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
1. Kategori Aktivitas Belajar siswa.....	36
2. Rata-rata Kelas.....	36
3. Ketuntasan Belajar.....	37
I. Indikator Keberhasilan.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1.....	39
2. Observasi.....	42
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	49
4. Observasi.....	50
5. Refleksi.....	48
B. Pembahasan.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
1. Bagi Peneliti.....	59
2. Bagi Guru.....	60
3. Bagi Akademik.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ketentuan Individu.....	37
Tabel 3. 2 Kriteria Ketentuan Klasikal.....	38
Tabel 4. 1 Hasil observasi mengajar guru.....	42
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Siswa.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Evaluasi hasil tes belajar siswa siswa.....	43
Tabel 4. 4 Nilai hasil belajar siswa.....	47
Tabel 4. 5 Ketuntasan hasil belajar.....	48
Tabel 4. 6 Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II.....	51
Tabel 4. 7 Hasil obsrvasi siswa siklus II.....	52
Tabel 4. 8 Penilain terhadap hasil tes belajar siswa siklus II.....	53
Tabel 4. 9 Hasil belajar siswa siklus II.....	54
Tabel 4. 10 Ketuntasan hasil belajar siswa	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 3. 1 Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	32
Gambar 4. 1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1.....	48
Gambar 4. 2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	65
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sektor terpenting dalam suatu negara sebagaimana menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 di sebutkan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Munandar, 2022:2-3)”. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga merupakan sarana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri serta membangun suatu karakter. Dengan pendidikan, manusia akan memiliki kecerdasan yang berguna bagi dirinya bahkan sekitarnya, serta bisa mengubah taraf penghidupan yang lebih layak.

Hal ini berkaitan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang dapat mengarahkan dan membimbing siswa supaya dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menciptakan interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Saat ini kegiatan belajar dan mengajar bisa lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran sangat dibutuhkan. Media dibutuhkan agar siswa dapat

mempermudah menyerap materi pembelajaran dengan baik. Jika peserta didik hanya mendapatkan materi tanpa bantuan media tentunya peserta didik akan terasa sangat membosankan. Akibatnya, peserta didik akan kesulitan memahami materi dari pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali, (Miarso dalam Nurrita, 2018). Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Menulis merupakan suatu alat komunikasi berupa pesan (informasi) secara tertulis ditujukan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, Dalman dalam (Fauzi dan Sukidi, 2019). Di samping itu, menulis merupakan sebagai kegiatan yang terampil menggunakan struktur bahasa dan kosa kata. Pada prosesnya menulis dapat menuangkan kekreativitasan siswa menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.

Menulis adalah kegiatan seseorang yang menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan yang diungkapkan melalui tulisan. Kebanyakan orang ingin

menjadi penulis namun banyak yang gagal di tengah jalan karena menganggap bahwa menulis sangat sulit dan melelahkan. Agar pembelajaran menulis di SD dapat terlaksana dengan baik maka guru harus terampil di dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran, guru hendaknya dapat menggunakan strategi yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran keterampilan menulis narasi supaya semakin bermakna dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran inovatif serta wajib sesuai dengan karakteristik peserta didik agar timbul minat yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk memudahkan peserta didik dalam mengungkapkan ide serta pikiran dalam bentuk tulisan. Rendahnya kemampuan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia terjadi karena guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, guru harus mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik yaitu menggunakan media gambar seri. Media pembelajaran dapat menarik dan meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih fokus terhadap materi pelajaran (Munadhi dalam Suci, 2021).

Salah satu cara yang dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa yaitu

dengan menggunakan gambar seri sebagai media pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan gambar seri memudahkan siswa untuk menyusun gambar berseri yang akan dijadikan karangan narasi secara runtut. Siswa dapat berperan langsung saat proses belajar mengajar. Jadi aktivitas pembelajaran berlangsung dua arah, sehingga membuat siswa lebih aktif

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDI Ra'ong pada tanggal 22 Juli 2023 terbukti bahwa masih terdapat banyak kekurangan, seperti dalam kegiatan pembelajaran menulis, proses belajar masih berpusat pada guru. Sekolah tersebut jarang menggunakan media pembelajaran dan guru jarang memberikan umpan balik sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti proses belajar. Siswa juga tidak dapat menerima materi dengan baik dan siswa cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Dari 10 siswa, 7 siswa memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di SDI Ra'ong yaitu 75. Sehingga dari hasil observasi tersebut diperlukan media pembelajaran berupa gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Penelitian yang dilakukan sejalan dengan Dwi Cahyadi Wibowo (2020), dalam penelitiannya disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 21 Teluk Menyurai.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka dibutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah menjadi pedoman mutlak bagi pendidik, yang mengacu pada kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Dengan menganalisis keterkaitan

standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis. Standar kompetensi (SK) yang digunakan yaitu (SK-4) tentang kompetensi keterampilan yang berkaitan dengan aplikasi pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan kompetensi dasar (KD) yang digunakan yaitu (KD-4.4) yang mengacu pada standar kompetensi (SK). Sesuai dengan kurikulum 2013 yang tidak hanya menuntut peserta didik untuk mahir teori, melainkan juga praktiknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas III SDI Ra’ong”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di kelas III SDI Ra’ong pada tanggal 22 Juli 2023 menunjukkan banyak kekurangan, seperti dalam kegiatan pembelajaran menulis yang proses belajarnya masih berpusat pada guru. Sekolah tersebut jarang menggunakan media pembelajaran dan guru jarang memberikan umpan balik terhadap siswanya sehingga merasa bosan dalam mengikuti proses belajar. Siswa juga tidak dapat menerima materi dengan baik dan siswa cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Dengan hal ini, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan di SDI Ra’ong yaitu 75.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Penulis memprioritaskan pemecahan masalah perbaikan pembelajaran ini dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan

menulis narasi dalam proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian yang dirumuskan yaitu: “Bagaimana penggunaan media gambar seri sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada murid kelas III SDI Ra’ong?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi melalui media gambar seri pada murid kelas III SDI Ra’ong.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru memperoleh suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dapat memperoleh bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif kepada guru atau calon guru dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu juga memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal.

Kehadiran media pembelajaran dalam proses pengajaran diharapkan dapat menyentuh aspek-aspek psikologis sehingga terjadi proses belajar mengajar dalam diri siswa tersebut. media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat digunakan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi.

Menurut (Nurrita, 2018) bahwa media pembelajaran adalah Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Menurut (Hasan, 2021:4-5) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar- mengajar. Karena dengan media pembelajaran diharapkan pengetahuan yang diajarkan akan sampai kepada

orang yang mengikuti proses belajar mengajar tersebut, kemudian dapat dipahami dan dimengerti tentang pengetahuan.

Menurut (Setiawan, 2022:3-4) media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan informasi terkait pembelajaran sehingga dapat membantu proses belajar mengajar, pesan yang disampaikan lebih jelas, dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran semakin bertambah seiring dengan perkembangan teknologi. Dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran dapat dibuat dengan lebih mudah. Saat ini, sebagian besar guru telah memiliki HP Android yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang bervariasi. Berikut Media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan menurut (Rohmah, 2021), sebagai berikut:

a. Media Pembelajaran Berbasis Cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan merupakan media pembelajaran yang tidak menggunakan teknologi tertentu dalam penggunaannya. Media ini merupakan media yang cukup sederhana

dalam penggunaannya. Contoh media berbasis cetakan adalah buku, majalah, koran, dll.

b. Media Pembelajaran Berbasis Audio

Media pembelajaran berbasis audio merupakan media pembelajaran yang menggunakan suara dalam penggunaannya. Dahulu, media pembelajaran berbasis audio dilakukan dengan memutar tape recorder, Kaset CD, Laboratorium bahasa, dan sejenisnya. Cara merekamnya pun belum bisa dilakukan oleh semua orang karena peralatan yang digunakan masih rumit. Akan tetapi, saat ini penggunaan media audio banyak dibuat dengan merekam melalui Telepon seluler atau Voicenote pada aplikasi WhatsAPP. Kecanggihan teknologi membuat para guru dapat dengan mudah membuat sendiri media audio untuk menyampaikan materi pelajaran. Saat pembelajaran jauh di masa pandemi Covid-19 media audio dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan membuat dan mengirimkan Voice note atau rekaman melalui Telepon seluler. Media Pembelajaran

c. Berbasis Audio Visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran dengan menampilkan gambar bergerak disertai dengan suara seperti film. Dahulu, pembuatan media pembelajaran audio visual cukup sulit karena tidak semua orang memiliki peralatan untuk membuatnya dan pembuatannya butuh proses yang panjang. Namun saat ini, media audio visual dapat dibuat dengan mudah oleh guru dengan membuat video melalui Telepon seluler dan dapat di edit melalui aplikasi yang tersedia.

d. Media Pembelajaran Berbasis Animasi

Sebagaimana media pembelajaran audio visual, media pembelajaran berbasis animasi adalah media disertai dengan gambar bergerak dan suara. Akan tetapi, media animasi ini biasanya berbentuk gambar yang dihidupkan seperti film kartun. Saat ini pembuatan media pembelajaran berbasis animasi juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia secara online.

e. Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi

Media pembelajaran berbasis Game Edukasi dapat diterapkan pada pembelajaran online dan offline, dapat diterapkan dengan memanfaatkan teknologi informasi atau non teknologi. Untuk game edukasi berbasis non teknologi dapat dilakukan dengan membuat permainan edukasi sederhana di dalam kelas. Sedangkan untuk game edukasi berbasis teknologi dapat dibuat dengan memanfaatkan berbagai aplikasi game edukasi yang telah tersedia secara online.

3. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran sekarang semakin canggih, seiring dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga manfaatnya sangat dirasakan oleh pelaksana pembelajaran, seperti dapat membantu dalam mempercepat penyampaian materi, mempermudah daya pemahaman siswa, dan lain-lain (Hasan, 2021:48). Secara lebih rinci manfaat penggunaan media pembelajaran dijabarkan sebagai berikut:

Media pembelajaran membuat penyajian pesan menjadi lebih jelas dan mudah tersampaikan oleh pengajar sehingga penerimaan lebih mudah

pula diperoleh oleh siswa yang berimplikasi kepada meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran dapat menarik fokus perhatian siswa terhadap materi ajar, sehingga menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa. Media pembelajaran dapat mengatasi permasalahan dalam keterbatasan indra manusia, serta ruang dan waktu. Media pembelajaran dapat lebih meminimalisir keberagaman siswa dalam menerima pelajaran karena stimulus yang terdapat pada media pembelajaran akan mengaktifkan indra-indra pada tubuh agar lebih optimal dalam penerimaan pembelajaran. Media pembelajaran dapat menimbulkan kebiasaan belajar mandiri dalam diri siswa. Hal ini dikarenakan dewasa ini banyak media pembelajaran yang bisa diakses di mana dan kapan saja, sehingga menjadi kemudahan siswa untuk menyempatkan waktunya untuk belajar sembari menunggu sesuatu atau menyempatkan belajar sejenak sebelum melakukan aktivitas lain.

4. Media Gambar Seri

Media Gambar Seri, salah satu media yang memudahkan siswa dalam aktivitas menyimak, menalar, serta berimajinasi dalam membentuk suatu konsep yang berkaitan dengan objek bisa memakai media gambar seri sebagai alternatif. Media gambar seri merupakan gambar yang terdiri dari empat sampai 6 gambar saling berkaitan antara gambar satu dengan gambar lain yang disusun sehingga membentuk satu kesatuan cerita (Idham, 2018).

Menurut (A.F. Suryaning, 2021) Gambar seri adalah rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Media gambar seri ini

memadukan beberapa gambar yang berbeda namun saling terkait sehingga membentuk suatu tema atau rangkaian cerita tertentu.

Menurut (Fauzi, 2019) bahwa gambar seri adalah gambar yang berurutan. Jadi media gambar seri adalah media urutan gambar yang mengikuti percakapan gambar dalam hal menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan peristiwa. Alasan digunakannya media gambar seri adalah agar media gambar tersebut dapat membantu menyajikan suatu kejadian peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar.

Kronologi atau urutan kejadian peristiwa dapat memudahkan siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita. Menurut (Wibowo et al., 2020) mengemukakan bahwa media gambar seri mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gambar seri adalah gambar yang berupa rangkaian cerita yang disusun secara berurutan dan memiliki sifat kontinuitas antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya dan guru hendaknya mau untuk mempertimbangkan penggunaan media gambar seri di dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pengajaran menulis karangan. Karena dengan adanya media gambar dapat menstimulus imajinasi seseorang (siswa) untuk bisa bercerita berdasarkan gambar dari apa yang dilihatnya, sehingga siswa diharapkan dapat mampu menulis karangan yang sesuai dengan tema, ide, pengalaman dan kejadiannya.

a. Syarat Penggunaan Gambar Seri

Menurut (Musyadad, dkk. 2021) bahwa dalam menggunakan gambar seri dapat memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya.
- 2) Sederhana, komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin- poin pokok dalam gambar.
- 3) Ukuran relatif, gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek atau benda sebenarnya. Apabila gambar tersebut tentang benda atau objek yang belum dikenal atau belum pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan berapa besar benda atau objek tersebut. Untuk menghindari hal tersebut hendaklah dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal anak-anak sehingga dapat membantunya membayangkan gambar;
- 4) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.

b. Kelebihan dan Keterbatasan Media Gambar Seri

Menurut (Arini, 2019) mengemukakan kelebihan dan keterbatasan media gambar seri, sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Media Gambar Seri. Umumnya murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, dapat memperjelas suatu masalah, lebih realistis,
- 2) Kekurangan Media Gambar Seri. Semata-mata hanya media visual,

ukuran gambar sering kali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar, memerlukan ketersediaan sumber keterampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.

c. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Seri

Langkah - langkah penggunaan media gambar seri menurut Shaoran dalam (Tanjung, 2021) dapat disusun sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan tulis.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan atau menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut di catat pada kertas.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Membuat kerangka karangan.
- 8) Membuat karangan.

d. Fungsi Media Gambar Seri dalam Pembelajaran

Media gambar seri merupakan jenis media visual atau hanya mempunyai unsur gambar. Adapun fungsi media visual dalam pembelajaran menurut Levie & Lentz dalam (Sakila 2019:50), yaitu:

- 1) Fungsi atensi dari media visual, seperti media gambar seri yang

dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Contohnya, ketika siswa bosan mendengarkan ceramah guru, maka guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran;

2) Fungsi afektif dari media visual, seperti media gambar seri yang diperagakan oleh guru akan menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan belajar siswa akan lebih meningkat melalui penggunaan media gambar seri. Penggunaan media gambar seri diupayakan menggugah perasaan siswa tentang berbagai peristiwa melalui gambar-gambar yang disajikan secara berseri.

3) Fungsi kognitif dari media visual, seperti gambar seri akan dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Jadi, penggunaan media gambar seri sebagai media visual akan meningkatkan daya pikir siswa terhadap materi pelajaran.

5. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah keterampilan urutan terakhir dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Komunikasi dapat dilakukan pada kegiatan menulis. Meski tidak bertemu tatap muka, dengan menulis (surat menyurat) tetap dapat dilakukan secara efektif untuk menyatakan pikiran. Meskipun pada urutan terakhir, keterampilan menulis sangat penting dan bermanfaat bagi siswa (Moses & Mohamad, 2019). Memperkenalkan dan

mempraktekkan menulis dengan kegiatan yang menarik di kelas, dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dalam jangka waktu Panjang keterampilan menulis akan berguna bagi siswa sekolah dasar untuk melanjutkannya kelak di semua bidang akademik, komunikasi dan ekspresi diri (Moses & Mohamad, 2019). Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh murid sekolah dasar terutama pada siswa kelas awal yaitu kelas I s/d III. Dengan memiliki kemampuan menulis, murid dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Di(Bahri 2017).

Kemampuan menulis di SD tidak diperoleh dari hasil begitu saja akan tetapi memerlukan tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit tetapi membutuhkan proses yang cukup lama proses yang dilakukan oleh murid dalam melatih menulis dipermulaan yang secara formal dilakukan melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang dimulai sejak SD. (Syakur 2018).

Menurut (Bangun, HB. 2023) menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagai ekspresif karena, menulis merupakan hasil pemikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan kita. Selanjutnya, dikatakan produktif, karena merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, secara umum tulisan disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami oleh orang lain.

Menurut Syarif dalam (Ibda 2019:102) menegaskan menulis seperti halnya kegiatan berbahasa lainnya, merupakan keterampilan. Setiap keterampilan hanya akan diperoleh melalui berlatih. Berlatih secara sistematis, terus-menerus, dan penuh disiplin merupakan resep yang selalu disarankan oleh praktisi untuk dapat atau terampil menulis. Tentu saja bekal untuk berlatih bukan hanya sekedar kemauan, tetapi ada juga bekal lain yang perlu dimiliki. Bekal lain itu adalah pengetahuan, konsep, prinsip, dan prosedur yang terus ditempuh dalam kegiatan menulis. Jadi ada dua hal yang diperlukan untuk mencapai keterampilan menulis yakni pengetahuan tentang tulis-menulis dan berlatih untuk menulis.

Berdasarkan beberapa pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas menuangkan ide, pikiran, gagasan ke dalam bahasa tulis, simbol, atau lambang. Namun, kegiatan menulis tersebut merupakan upaya memindahkan bahasa lisan ke dalam bahasa tulisan. Menulis juga bisa dimaknai sebagai keterampilan menuangkan ide, di mana dalam aktivitasnya, penulis tersebut aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis.

a. Fungsi Menulis

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Dengan menulis memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dapat menyumbangkan

kecerdasan. Bernard Percy (dalam Amin 2021:22), secara rinci menyebutkan fungsi menulis, adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan, dan amarah.
- 2) Menulis sebagai sarana pemahaman, artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan.
- 3) Menulis dapat membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri, artinya dengan menulis bisa melejitkan perasaan harga diri yang semula rendah, dengan menulis dapat meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan, artinya orang yang menulis selalu dituntut untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuan menjadi bertambah.
- 4) Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangat bukannya penerimaan yang pasaran, artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar di sekitarnya sehingga ia menjadi seorang yang kreatif.
- 5) Menulis mampu mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa, artinya dengan menulis seseorang akan selalu berusaha memilih bentuk bahasa yang tepat dan menggunakannya dengan tepat pula.

b. Tujuan Menulis

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan manusia dewasa ini, apalagi bagi seorang yang bergelut di dunia pendidikan,

karena pada dasarnya setiap orang menulis memiliki tujuan.

Tujuan tersebut ada yang bersifat komunikasi pribadi (personal) maupun untuk berkomunikasi kepada masyarakat luas (umum). Tarigan (2013) mengemukakan bahwa tujuan menulis, sebagai berikut:

- 1) Tujuan penugasan, yaitu penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan karena kemauan sendiri.
- 2) Tujuan altruistic, yaitu bertujuan untuk menyenangkan pembaca menghindari kedukaan para pembaca ingin mendorong pembaca memahami,
- 3) ingin mendorong pembaca memahami, ingin membuat hidup para pembaca, lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
- 4) Tujuan persuasive, yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan para pembaca dengan kebenaran yang diutarakan.
- 5) Tujuan informational, tujuan penerangan, yaitu tulisan yang bertujuan untuk memberi informasi
- 6) Tujuan keterangan/penerangan kepada pembaca.
- 7) Tujuan pernyataan diri, yaitu tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri sebagai sang pengarang kepada pembaca.
- 8) Tujuan kreatif, yaitu tulisan yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian.
- 9) Tujuan pemecahan masalah, yaitu tulisan yang bertujuan untuk mencerminkan .
- 10) atau menjelajahi pikiran-pikiran agar dapat dimengerti pembaca.

c. Tahap- Tahap Menulis

Menulis sangat berharga, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis sebagai suatu alat dalam belajar dengan sendirinya memainkan peranan yang sangat penting. Menurut Weaver dalam Saddhono dan Slamet (2014:169) menguraikan proses menulis menjadi lima tahap yang diidentifikasi melalui serangkaian penelitian tentang proses menulis yang meliputi:

- 1) Tahap pra-menulis (prewriting).
- 2) Tahap penyusunan draf tulisan (drafting).
- 3) Tahap perbaikan (revisi).
- 4) Tahap penyuntingan (editing).
- 5) Tahap penerbitan (publishing).

d. Manfaat Menulis

Manfaat menulis dipaparkan oleh Sun (dalam Hayat dan Ahmad Faizi, 2022:38) antar lain, meningkatkan kompetensi pekerjaan, mengasah kemampuan dalam berpikir, dan pencapaian terhadap tujuan dan motif dalam menulis.

Wardoyo (dalam Astuti 2021:24) menyampaikan bahwa manfaat menulis ada lima hal, sebagai berikut:

- 1) Sebagai sarana pengungkapan diri, pengungkapan diri dalam menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan,
- 2) Sarana memahami sesuatu. Kegiatan menulis adalah proses kegiatan berpikir, mencoba memahami setiap pilihan kata yang disusun dan menyesuaikan ide atau gagasan tulisan sehingga proses tersebut

merupakan proses pemahaman terhadap sesuatu.

- 3) Mengembangkan kepuasan pribadi, kepercayaan diri, dan sebuah kebanggaan. Kegiatan menulis adalah upaya untuk mengembangkan karya tulis, setiap proses dalam menulis adalah upaya dan kerja keras yang dilakukan penulis. Hasil menulis itu akan membuat kepuasan diri, bangga dan tumbuh rasa puas.
- 4) Kegiatan menulis merupakan sarana melibatkan diri dalam lingkungan.
- 5) Mengembangkan pemahaman dan kemauan berbahasa.

Dapat disimpulkan dari manfaat menulis yang telah diuraikan di atas adalah manfaat menulis mencakup tiga manfaat, yaitu:

- a) Mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kreatif.
- b) Mengembangkan kemampuan berbahasa seseorang.
- c) Meningkatkan kepercayaan diri seseorang.

6. Narasi

Narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur. Narasi dapat berisi fakta atau fiksi. (A.F. Suryaning Ati, 2021). Narasi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam sebuah tulisan yang rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah dan akhir.

Menurut Widjono dalam (Fadhillah 2022:65) narasi adalah uraian yang menceritakan sesuatu atau serangkaian kejadian, tindakan, keadaan secara berurutan dari permulaan sampai akhir sehingga terlihat rangkaian hubungan satu sama lain. Menurut Semu dalam (Fadhillah 2022:67) narasi

merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Adapun narasi seperti yang dijelaskan oleh Keraf (dalam Ambar 2020:28), bahwa narasi adalah suatu bentuk yang berusaha menggambarkan dengan sejas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.

Menurut Sulistyani (2021:96) narasi adalah alur cerita yang bisa menunjukkan perspektif ideologi atau logika kebenaran terkait isu atau permasalahan tertentu. Narasi juga merupakan suatu bentuk analisis yang digunakan untuk melihat perspektif tertentu yang berlaku pada cerita kehidupan atau cerita fiksi. Keterampilan menulis narasi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran berbahasa di Sekolah, baik di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

Secara umum tulisan atau wacana dapat dikembangkan dalam empat bentuk, salah satunya yaitu narasi. Karangan narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi adalah kemampuan atau kemahiran seseorang dalam menuangkan simbol bahasa ke dalam sebuah tulisan yang dilahirkan melalui pikiran atau perasaan manusia ke dalam sebuah tulisan atau karangan yang menceritakan suatu urutan peristiwa yang disebut

dengan teks narasi.

a. Tujuan Narasi

Dalman dalam (Fadhillah 2022:68) karangan narasi memiliki beberapa tujuan, yaitu sabagai berikut:

- 1) Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami peristiwa yang diceritakan.
- 2) Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai kejadian yang telah terjadi, dan menyampaikan yang terkandung di dalamnya agar sampai kepada pembaca atau pendengar.
- 3) Untuk menggerakkan aspek emosi.
- 4) Membentuk citra / imajinasi para pembaca.
- 5) Memberikan informasi dan memperluas pengetahuan pembaca.

b. Jenis Narasi

Berdasarkan tujuannya, narasi dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif (Keraf dalam Fauzi, 2019). Narasi ekspositoris pertama-tama bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah tersebut. Narasi ekspositoris dapat bersifat khas atau khusus dan dapat pula bersifat generalisasi. Narasi ekspositoris yang bersifat generalisasi adalah narasi yang menyampaikan suatu proses yang umum, yang dapat dilakukan siapa saja, dan dapat pula dilakukan secara berulang-ulang. Narasi yang bersifat khusus adalah narasi yang berusaha

menceritakan suatu peristiwa yang khas yang hanya terjadi satu kali. Peristiwa yang khas adalah peristiwa yang tidak dapat diulang kembali, karena ia merupakan pengalaman atau kejadian pada suatu waktu tertentu saja.

Menurut Dalman (2012:112), narasi ekspositoris ini bertujuan memberi informasi berdasarkan fakta yang sebenarnya kepada pembaca agar pengetahuannya bertambah luas. Artinya narasi ini menggugah pembaca agar mengetahui apa yang dikisahkan. Narasi ekspositoris mempersoalkan tahap-tahap kejadian dan rangkaian-rangkaian perbuatan kepada pembaca. Contoh narasi ekspositoris antara lain adalah biografi, otobiografi, kisah perjalanan, dan lain-lain. Narasi sugestif berupa tindakan atau perbuatan yang dirangkakan dalam suatu kejadian. Seluruh rangkaian peristiwanya berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Tujuannya bukan untuk memperluas pengetahuan pembaca tetapi usaha memberi makna atas kejadian yang disampaikan.

Narasi sugestif bertujuan menimbulkan daya khayal atau mampu menyampaikan makna kepada pembaca melalui daya khayalnya (Keraf dalam Dalman, 2012:113). Dalam hal ini, Pembaca diharapkan mampu menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan sehingga pembaca merasa di tengah – tengah kejadian atau peristiwa yang di alami para tokoh.

c. Teknik Penilaian Narasi

Penilaian yang dilakukan terhadap karangan biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas. Jadi, penilaian yang bersifat menyeluruh

berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara selintas. Penilaian secara analisis merinci karangan ke dalam aspek-aspek atau kategori-kategori tertentu. Perincian karangan ke dalam kategori-kategori tersebut antara karangan yang satu dengan yang lain dapat berbeda tergantung jenis karangan itu sendiri.

Menurut Nurgiyantoro (2012:431), kriteria penilaian tulisan narasi siswa meliputi:

- 1) Kesesuaian isi tulisan dengan topik.
- 2) Ketepatan logika urutan narasi.
- 3) Ketepatan unsur-unsur narasi.
- 4) Ketepatan penggunaan kalima.
- 5) Penulisan huruf kapital.
- 6) Penggunaan tanda baca.
- 7) Ketepatan kata.

Sedangkan menurut Iskandarwassid (dalam Fauzi, 2019), kriteria penilaian tulisan narasi siswa meliputi:

- 1) Kualitas dan ruang lingkup isi.
- 2) Organisasi dan penyajian data.
- 3) Komposisi.
- 4) Keruntutan peristiwa.
- 5) Kohesi dan koherensi.
- 6) Gaya dan bentuk bahasa.
- 7) Mekanik (tata bahasa, ejaan, tanda baca).
- 8) Kebersihan tulisan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Nazir & Tarmimi,(2022) penelitian yang berjudul ”Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar pada siswa kelas III di SDN Batu Ampar 06 Pagi Jakarta Timur. Metode yang digunakan pada studi ini ialah metode kualitatif deskriptif. Instrumen utama dalam studi ini ialah peneliti sendiri dengan membantu instrumen penilaian, hasil karangan narasi siswa, dan protokol wawancara. Subyek penelitiannya ialah Guru kelas III C dan Siswa kelas III C yang berjumlah 23 siswa. Hasil studi menunjukkan bahwa dari keterampilan menulis karangan narasi ditemukan 4 siswa menepati kategori sangat baik, 9 siswa menepati kategori baik, 4 siswa menepati kategori cukup, 5 siswa kategori kurang dan 1 siswa kategori sangat kurang. Untuk menjaga keterampilan menulis karangan narasi siswa, dan mengembangkan keterampilan siswa, maka guru harus mempunyai persiapan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan media gambar secara keseluruhan cukup baik.
2. Fauzi, (2019) penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III Sdn Kebaron I Tulangan Sidoarjo”. Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih berorientasi pada guru (teacher centered) yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan dominasi metode ceramah. Hal ini mengakibatkan

kurang maksimalnya keterampilan menulis karangan narasi yang dimiliki oleh siswa. Tujuan yang ingin dicapai adalah, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media gambar seri, mendeskripsikan hasil belajar menulis karangan narasi siswa, serta mendeskripsikan kendala yang dihadapi saat berlangsungnya dan cara mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah kelas III SDN Kebaron 1 Tulangan Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa meningkat. Pada siklus I ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 71,43% dan siklus II sebesar 82,14%. Selain itu, dari hasil penelitian juga menunjukkan pemenuhan pada setiap indikator keberhasilan.

3. Suci, (2021) judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Media Gambar Seri Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar”. Salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis narasi adalah belum optimalnya penggunaan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi menggunakan media gambar seri. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas tiga SDN Ngoresan tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 28 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes awal. Kondisi keterampilan menulis

narasi siswa kelas III secara klasikal diperoleh 32%, kemudian setelah tindakan dengan menerapkan media gambar berseri menjadi 61% pada siklus I, dan meningkat menjadi 86% pada siklus II. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa media gambar seri dapat meningkatkan menulis narasi keterampilan pada siswa kelas III SDN Ngoresan yang 2020/2021 tahun akademik.

4. Musyada, Supriatna & Aprilia, (2021) yang berjudul “Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dan selanjutnya disebut dengan PTK. Desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model siklus dengan pertemuan dari setiap siklus disesuaikan sampai tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Siklus yang dikembangkan berbentuk spiral seperti yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Hasil kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, baik peningkatan dari nilai hasil karangan maupun dari aspek-aspek penilaian karangannya. Hasil nilai siswa dari menulis karangan narasi, mengalami peningkatan yang signifikan pada tiap siklusnya. Pada kegiatan pra siklus mendapat rata-rata nilai 65,00, siklus kesatu mendapatkan nilai rata-rata 79,50 dan pada siklus kedua mendapatkan nilai rata-rata 87,00. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan model pembelajaran PTK terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi di SDN

Tegalsari II.

5. Siregar, (2023) penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif-kualitatif.
6. Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Populasi atau subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas V di SD Swasta Muhammadiyah 38 Medan Krio Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. Penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan deskripsi sudah menunjukkan hasil yang baik. Terlihat bahwa 21 siswa mencapai nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Sementara itu, ada 3 siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Hasil analisis terhadap keterampilan menulis siswa menunjukkan hasil dengan rincian nilai yaitu : 66, 68, 69, 71, 73, 75, 78, 79, 80, 81 82, 86, 88, 89, dan 92.

No	Nama/Tahun/Judul Penelitian	Faktor persamaan	Faktor perbedaan
	(Nazir& Tarmin, 2022) Dengan temaketerampilan menulis karangan narasi dengan media pada siswa kelas III sekolah dasar	Objek penelitian (penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis)	Lokasi penelitian
	(Fauzi, 2019) penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SDN kebaronit ulangan sidoarjo	Pembelajaran konvensional	Lokasi penelitian
	(Siti,2021) judul penelitian “peningkatan keterampilan menulis narasi melalui media gambar seri peserta didik kelas III sekolah dasar”	Instrumen penelitian yang sama dengan menggunakan media gambar	Lokasi penelitian

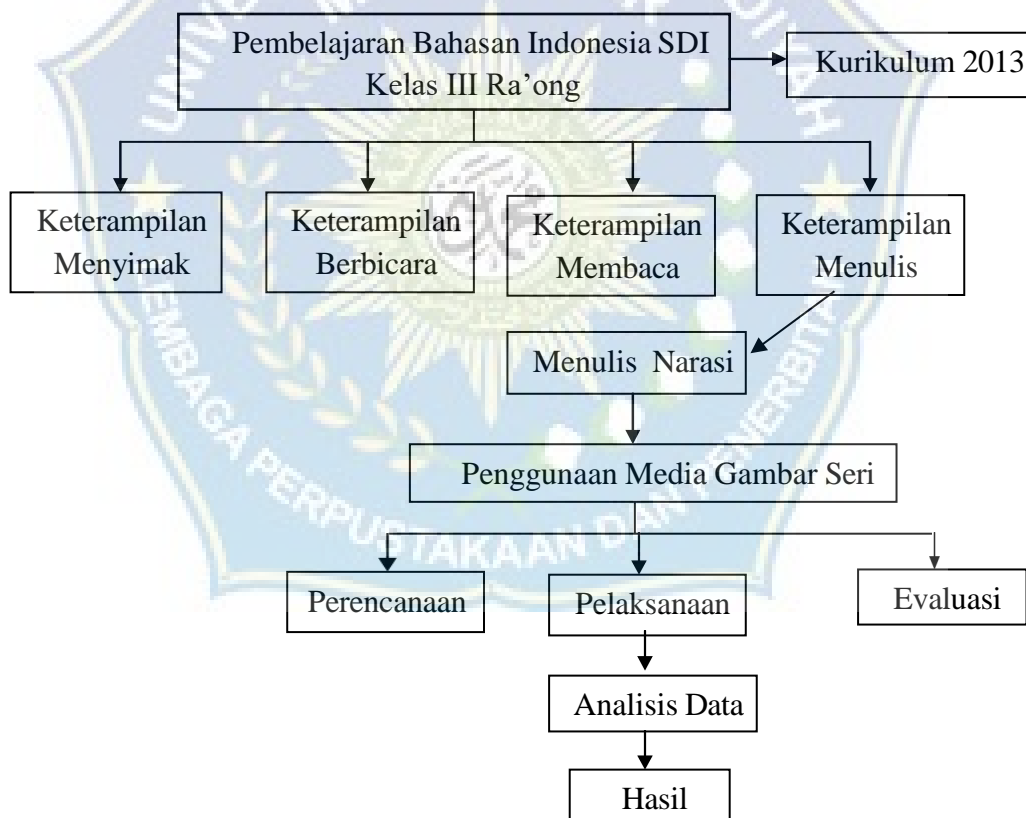
4.	Musiada, supriatno dan Aprilia, (2001) yang berjudul media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Jenis penelitian	Lokasi penelitian
----	---	------------------	-------------------

C. Kerangka Pikir

Keterampilan menulis perlu ditanamkan kepada siswa Sekolah Dasar. Dengan memiliki kemampuan menulis, cakrawala berpikir kreatif dan kritis siswa dapat berkembang dan mempertajam kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang penting dalam proses pembelajaran menulis. Oleh karena itu, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan kreativitas dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri. Salah satu usaha guru untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu dengan media gambar seri agar siswa lebih aktif dan terlibat langsung serta siswa tidak merasa bosan dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Rendahnya kemampuan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada umumnya guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan, terlebih siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Media gambar seri adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar seri sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari. Tujuan utama menggunakan media gambar seri ini adalah untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa terhadap suatu gambar yang disediakan oleh guru. Diharapkan dengan menggunakan media gambar seri ini dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa secara individu. Terkait dengan Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Murid Kelas III SDI Ra'ong, maka skema dan landasan berpikir rencana tindakan dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: “Jika menggunakan Media Gambar Seri maka dapat meningkatkan hasil belajar Keterampilan Menulis Narasi pada Murid Kelas III di SDI Ra’ong



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan *CAR (Classroom Action Research)*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Mariana,2022 :6125). Penelitian tindakan kelas (PTK) menerapkan model siklus. Penelitian tindakan kelas pada masalah pembelajaran siswa kelas III SDI Ra'ong dilakukan tindakan melalui refleksi, serta menganalisis setiap pengaruh tindakan yang telah diterapkan. penelitian tindakan kelas dilakukan kedua pertemuan yaitu siklus 1 dan siklus 2 untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pada siswa kelas III SDI Ra'ong dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri untuk meningkatkan keteampilan menulis narasi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SDI Ra'ong. Penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan telah melakukan observasi pada tanggal 22 Juli 2023, karena ada permasalahan pembelajaran dan sekolah bersifat terbuka dan memiliki keinginan untuk berubah ke arah pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik, sehingga memudahkan dalam mencari data.

2. Letak Geografis

SDI Ra'ong terletak di Jl. poros Dusun Ra'ong, Desa Golo Mori, Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat, karena hal tersebut lalu

lintas di depan sekolah cukup ramai.

C. Waktu Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan menggunakan waktu penelitian selama 2 bulan. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester I Tahun pelajaran 2023/2024.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDI Ra'ong, dengan mempertimbangkan bahwa siswa kelas III pada sekolah dasar tersebut memiliki kemampuan berpikir yang heterogen. Jumlah siswa pada kelas III SDI Ra'ong terdiri dari 10 siswa, 4 siswa putra dan 6 siswa putri.

1. Faktor yang Diselidiki

Untuk menjawab permasalahan di atas, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, yaitu :

- a.) Faktor proses pembelajaran melihat kehadiran, keaktifan interaksi siswa dengan guru antar siswa dengan siswa lainnya selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b.) Faktor hasil, yaitu peningkatan hasil belajar keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDI Ra'ong yang diperoleh dari hasil tes.
- c.) Faktor siswa, yaitu siswa yang memperhatikan pelajaran dan penjelasan guru, siswa yang mengeluarkan pendapat dan bertanya selama proses pembelajaran, serta perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan akan memberi minat dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran seterusnya

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengupayakan perbaikan pada rendahnya keterampilan menulis narasi siswa. Pelaksanaan Penelitian akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, antara lain sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas

Berikut uraian prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu :

1. Perencanaan

Membuat skenario pelaksanaan tindakan. Membuat lembar observasi : untuk membuat bagaimana suasana belajar mengajar di kelas ketika penerapan strategi media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami keterampilan menulis narasi. Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah keterampilan menulis narasi telah dikuasai oleh siswa. Menyusun soal tes hasil belajar untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada akhir siklus I. Menyusun format

penilaian tes hasil belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis narasi. Tindakan dirancang oleh peneliti sendiri. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran media gambar seri. Sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

3. Observasi/ Pengamatan

Kegiatan observasi ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa antara lain berupa bertanya, mengerjakan LKS dengan mengidentifikasi gambar dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh guru. Sedangkan aktivitas guru yang perlu diamati antara lain berupa merespons pendapat siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS dan mengecek hasil pekerjaan siswa. Kegiatan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dimaksudkan adalah menganalisis, memahami, menjelaskan dan menyimpulkan hasil dari pengamatan terhadap rangkaian kegiatan peneliti pada tahap ini. Peneliti bersama pengamat menganalisis hasil tindakan sebagai bahan pertimbangan apakah pemberian tindakan perlu diulangi atau tidak. Jika perlu diulangi, maka peneliti menyusun kembali rencana (revisi) untuk siklus berikutnya. Demikian seterusnya hingga siswa

memperoleh nilai 75 sesuai standar KKM.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi tersebut di uraikan sebagai berikut :

1. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa pada pelajaran keterampilan menulis narasi. Tes diberikan kepada siswa pada akhir setelah diberi Tindakan.

2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Pengamatan dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang dibantu oleh guru kelas III sebagai observer.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang berlangsung dari lapangan untuk membantu proses penelitian dalam pengumpulan data- data hasil belajar matematika dan foto-foto proses pembelajaran berlangsung saat diterapkan Strategi Pembelajaran Media Gambar Seri.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam PTK seperti pada umumnya suatu penelitian adalah dengan menggunakan instrumen. Instrumen memegang peranan yang sangat strategis dan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian, karena validitas data yang diperoleh akan sangat menentukan mutu instrumen yang digunakan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dan peristiwa yang terjadi saat penelitian. Pengamatan dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang dibantu oleh guru kelas III sebagai observer. Dan peneliti sendiri mengamati perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

2. Tes

Tes diberikan guru kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar atau kemampuan siswa. Tes juga dapat diartikan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan atau hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes dalam penelitian ini akan dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus, baik pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Jenis data yang akan dikumpulkan dengan tes oleh peneliti adalah data tentang hasil belajar keterampilan menulis narasi siswa kelas III SDI Ra'ong setelah diterapkan strategi pembelajaran Media Gambar Seri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data atau arsip yang ada di sekolah yang digunakan sebagai sumber data, yang mampu menggambarkan kondisi ideal siswa yang menjadi subyek dalam penelitian, seperti buku daftar hadir dan daftar nilai-nilai siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Pada penelitian ini

analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan temuan-temuan yang ada pada proses pembelajaran berlangsung. Data yang dihasilkan mulai observasi akan dianalisis secara kualitatif, sedangkan data yang dihasilkan melalui evaluasi dan tes akan di analisis secara kualitatif.

Berikut persamaan atau rumus yang digunakan untuk mengukur nilai rata-rata, persentase pencapaian hasil belajar siswa yaitu :

1. Kategori Aktivitas Belajar siswa

Dalam skala deskriptif mengacu pada standar Safari (Mufidah, 2012:37) yaitu:

- a). Aktivitas belajar dikategorikan sangat baik dengan persentase 85%-100%.
- b).Aktivitas belajar dikategorikan baik dengan persentase 70% - 84%
- c).Aktivitas belajar dikategorikan sedang dengan persentase 55% - 69%
- d).Aktivitas belajar dikategorikan kurang dengan persentase 40% - 54%
- e).Aktivitas belajar dikategorikan sangat kurang dengan persentase 0%-39%

2. Rata-rata Kelas

Untuk menghitung rata-rata kelas pada masing-masing siklus

digunakan rumus: $(X) : \frac{\sum x}{n}$

Keterangan:

X : Rata-rata Kelas

$\sum x$: Jumlah Seluruh Skor

N : Banyaknya Siswa

3. Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum (Daryanto, 2011: 191), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai nilai 75 ke atas, dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai nilai KKM.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketentuan Individu

KKM	Kategori
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Tabel 3. 1 Ketentuan Individu

b. Ketentuan Klasikal

$$\text{Ketentuan Klasikal} = \frac{\sum \text{murid yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah murid}} \times 100\%$$

Berikut ini kriteria yang digunakan berdasarkan teknik standar yang ditetapkan oleh departemen pendidikan nasional yaitu :

No.	Skor	Kategori
1.	0-44	Sangat Rendah
2.	45-59	Rendah
3.	60-74	Sedang
4.	75-88	Tinggi
5.	89-100	Sangat Tinggi

Tabel 3. 2 Kriteria Ketentuan Klasikal

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan rumusan keberhasilan yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada perubahan hasil belajar secara berkelanjutan dari siklus pertama dan kedua Nilai rata-rata murid kelas V mencapai nilai minimal 75.
2. Murid sangat senang dan tertarik dengan pembelajaran menggunakan penerapan strategi pembelajaran media gambar seri. Nilai rata-rata murid mencapai klasikal 85% dari jumlah murid tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan membahas tentang hasil-hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan keterampilan menulis narasi murid melalui penggunaan media gambar seri siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat. Terhadap 10 subjek penelitian, yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk mengkaji peningkatan keterampilan menulis narasi murid melalui penggunaan media gambar seri.

Hasil penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis angka-angka mengenai skor hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus yang disajikan dalam bentuk tabel. Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian siklus I dan siklus II.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Tahapan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama dalam peningkatan keterampilan menulis narasi murid melalui penggunaan media gambar seri siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat yaitu :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian Tindakan kelas siklus pertama di kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat, yaitu: Penyusunan rencana pembelajaran dengan penggunaan media gambar seri, menyusun format observasi proses pembelajaran aktivitas belajar siswa, Menyusun lembar kegiatan siswa, dan menyiapkan sumber belajar dan membuat tes penilaian peningkatan

keterampilan menulis narasi dengan materi soal berdasarkan materi yang diajarkan dengan melalui penggunaan media gambar seri.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dijelaskan tahapan pelaksanaan dan kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran dikelas berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 16 Februari 2024, pertemuan kedua dilaksanakan. Kamis 16 Februari 2024 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu 18 Februari 2023, yang dijelaskan ssebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini ada banyak kendala yang terjadi, keadaan kelas sangat ricuh dan rebut diawal pembelajaran. Adapun kendala-kendala yang terjadi yaitu : banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, banyaknya siswa yang sibuk mengganggu temannya.

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar, perkenalan antara siswa dengan guru, menyampaikan pokok bahasan/sub pokok bahasan dari materi yang akan dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai, memotivasi siswa akan kemampuan dirinya, menyajikan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan/pengalaman siswa. Membagikan buku pelajaran kepada siswa, membahas materi yang ada di dalam buku

tersebut kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal Latihan yang ada di buku tersebut.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, keadaan kelas hampir sama seperti keadaan kelas pada saat pertemuan pertama. Adapun kendala yang terjadi pada pertemuan ini yaitu: beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, Beberapa siswa yang bermain-main dan mengganggu temannya, Beberapa siswa keluar masuk kelas pada saat pembelajaran.

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar, perkenalan antara siswa dengan guru, menyampaikan pokok bahasan/sub pokok bahasan dari materi yang akan dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai, memotivasi siswa akan kemampuan dirinya, menyajikan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan/pengalaman siswa. Membagikan buku pelajaran kepada siswa, membahas materi yang ada di dalam buku tersebut kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal Latihan yang ada di buku tersebut, kemudian menyimpulkan pelajaran diakhir pertemuan.

3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, keadaan kelas hampir sama seperti keadaan kelas pada saat pertemuan kedua. Adapun kendala yang terjadi pada pertemuan ini yaitu masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru

pada saat menjelaskan materi serta beberapa siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran.

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa untuk belajar, menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri, siswa mencatat hal-hal yang mereka ketahui dari penjelasan guru, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung, guru menguji kemampuan keterampilan menulis narasi siswa dengan memberikan kertas selebar untuk digunakan menulis narasi, bersama siswa guru memeriksa hasil tulisan narasi siswa, guru dan siswa menyimpulkan pelajaran serta memberi penghargaan kepada siswa yang keterampilan menulis narasinya bagus.

2. Observasi

a. Hasil observasi mengajar guru

Tabel 4. 1 Hasil observasi mengajar guru

No	Aktivitas Guru yang di amati	Pert 1			Pert 2			Pert 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Apersepsi dan memberi motivasi kepada siswa	√			√			√		
2	Menyampaikantujuan pembelajaran		√			√				√
3	Menjelaskan skenario pembelajaran menggunakan strategi dengan penggunaan media gambar seri	√			√				√	
4	Menjelaskan materi pelajaran	√			√			√		
5	Kesesuaian Strategi dengan materi pelajaran	√				√			√	
6	Keefektifan guru dalam membantu siswa yang belum memahami materi			√			√			√
8	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan baik secara individu	√			√			√		

	atau kelompok								
9	Memberikan evaluasi dan merangkum materi pembelajaran	√			√			√	
10	Keefektifan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan soal		√			√			√
11	Kesesuaian skenario pembelajaran dengan media yang diterapkan		√			√			√
12	Menutup pelajaran dan memberikan pesan moral	√			√				√

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tampak bahwa pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa, guru menunjukkan bahwa masih ada aspek tertentu yang belum maksimal diterapkan berkaitan dengan langkah-langkah strategi menggunakan media gambar seri khususnya pertemuan 2 dan 3 di mana rata-rata seluruh indikator tindakan guru dalam pembelajaran berkategori cukup yaitu guru belum efektif dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang belum memahami materi.

b. Hasil Observasi Siswa

Dalam tahap ini dilaksanakan tahap observasi terhadap pelaksanaan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dibuat dari pelaksanaan evaluasi berupa tes keterampilan menulis narasi siklus I setelah dilaksanakan 3 kali pertemuan pemberian materi. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Adapun hasil observasi pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat.

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Siswa

No	Indikator yang di amati	Siklus 1			Rata-rata	Presentase	Kategori
		Pert 1	Pert 2	Pert 3			
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	7	9	10	8,6	86%	
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	8	7	9	8	80%	
3.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari	7	6	10	7,6	76%	
4.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	8	9	9	8,6	86%	
5.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru	5	7	9	7	70%	
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang	8	10	10	9,3	93%	

	dibagikan						
7.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	6	8	9	7,6	76%	
8.	siswa saling kerjasama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok	4	7	9	6,6	66%	
9.	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	7	9	10	8,6	86%	
10.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	8	10	10	9,3	93%	
	Jumlah				81,2		
	Rata-rata				8,12		

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 10 siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat pada pertemuan 1,2 dan 3 pada siklus 1 pada fase pertama, siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi terkategori sedang dengan rata-rata mencapai 86%. Fase kedua Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan rata-rata mencapai 80%. Fase ketiga, Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari terkategori sedang dengan rata rata mencapai 79%. Fase keempat, Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk

meningkatkan keterampilan menulis narasi terkategori sedang dengan rata-rata mencapai 86%. Fase kelima, Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru terkategori baik dengan rata-rata mencapai 70%. Fase keenam, Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan terkategori sedang dengan rata-rata mencapai 93%. Fase ketujuh Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu terkategori sedang dengan nilai rata-rata mencapai 76%. Fase kedelapan siswa saling kerjasama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok terkategori sedang dengan nilai rata-rata mencapai 66%. Fase kesembilan Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi terkategori sedang dengan nilai rata-rata mencapai 86%. Fase kesepuluh Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar terkategori sedang dengan nilai rata-rata mencapai 93%.

Dengan demikian dari beberapa aspek yang menjadi indikator aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa melalui penggunaan media gambar seri maka dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan 1, 2 dan 3 pada siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa menunjukkan aktivitas belajar yang masih rendah karena rata-rata terkategori sedang.

Di samping itu aktivitas siswa pada siklus I belum menunjukkan adanya keseriusan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelasnya. Hal ini disebabkan konsentrasi siswa yang belum terfokus dengan suasana belajar baru yang menuntut siswa untuk aktif bekerjasama di kelompoknya.

Siswa juga belum mampu mengungkapkan pertanyaan dengan menggunakan kalimat yang tepat dan keberanian untuk menjawab pertanyaan juga masih kurang, dan masih ada siswa yang kelihatan bingung dan bersikap pasif. Hal inilah yang menjadi bahan refleksi untuk pelaksanaan Siklus II.

Berdasarkan penilaian terhadap hasil tes belajar siswa pada siklus 1 diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Evaluasi hasil tes belajar siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (0%)
0-39	Sangat Rendah	0	0%
40-54	Rendah	3	30%
55-69	Sedang	4	40%
70-84	Tinggi	2	20%
85-100	Sangat tinggi	1	10%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan table 4.3 tersebut, terlihat bahwa dari 10 subjek penelitian, terdapat 3 siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori rendah 30% ,4 siswa yang memiliki hasil belajar kategori sedang 40%, 2 siswa yang memiliki hasil belajar kategori tinggi 20%, 1 siswa yang memiliki hasil belajar kategori sangat tinggi 10%.

sedangkan Ketuntasan klasikal hanya 48%. Dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir siklus 1 yaitu 61,7 sehingga masih perlu di adakan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.

Adapun nilai hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4. 4 Nilai hasil belajar siswa

Keterangan	Nilai
Jumlah siswa	10
Skor ideal	100
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	45
Nilai rata-rata	62

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat yang belum memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri sehingga dalam pembelajaran selanjutnya perlu di tingkatkan Kembali.

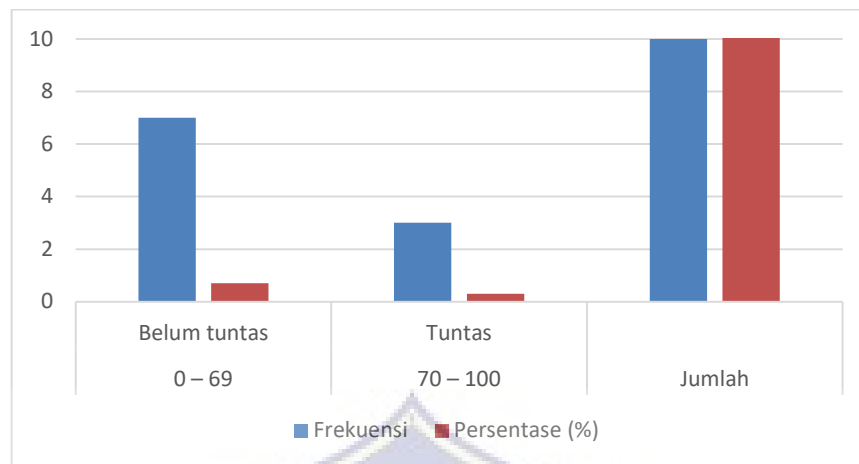
Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum di atas maka ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan skor hasil belajar siswa dapat di lihat pada table 4.5 berikut :

Tabel 4. 5 Ketuntasan hasil belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Belum tuntas	7	70%
70 – 100	Tuntas	3	30%
Jumlah		10	100

Pada Tabel 4.5 di tunjukkan bahwa siklus 1 ketuntasan siswa sebanyak 7 siswa dengan persentase 70% dan untuk siswa yang belum tuntas sebanyak 3 dengan prentase 30%. Adapun grafik ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 dapat

di lihat pada diagram berikut.



Gambar 4. 1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1

Berdasarkan grafik 4.1 terlihat bahwa prentase peningkatan hasil belajar melalui penerapan media gambar seri pada siswa kelas kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat, pada siklus 1 sebesar 30% atau 3 siswa dari 10 siswa. Siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas 70% atau 7 siswa. Yang perlu perbaikan karna belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil perlakuan Tindakan siklus 1 dalam proses penerapan media gambar seri pembelajaran kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat, dapat di Tarik kesimpulan masih banyaknya kekurangan yang timbul dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan hasil belajar siswa.

Pada siklus II hal-hal yang perlu untuk di tingkatkan yaitu, sebelum proses pembelajaran di mulai guru harus menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan materi. Guru juga harus lebih sering untuk memberi pernyataan kepada siswa agar siswa tersebut dapat focus selama pembelajaran berlangsung.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian Tindakan kelas pada siklus II dalam pembelajaran proses penerapan media gambar seri pembelajaran kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat.yaitu :

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang di lakukan pada tahap perencanaan penelitian Tindakan kelas siklus II relative hampir sama dengan siklus 1. Akan tetapi pada siklus ini di lakukan perbaikan yang masih perlu di tingkatkatkan lebih maksimal agar proses pembelajaran proses penerapan media gambar seri dapat berlangsung sesuai dengan harapan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas pada siklus ini berlangsung 3 kali pertemuan, 3 kali pertemuan untuk proses pembelajaran materi yaitu pada tanggal 20,22 dan 23 februari 2023 dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi pada tanggal 24 februari 2023. Untuk setiap pertemuan berlangsung dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dengan rincian di bawah ini.

1) Pertemuan pertama

Langkah- Langkah yang di lakukan pada pertemuan pertama yaitu guru menjelaskan materi, kemudian siswa mencatat hal-hal yang penting, guru melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat merespon balik, guru kemudian bertanya kepada siswa dan meminta siswa menuliskan teks narasi pada buku tulisnya setelah itu siswa dan guru Bersama sama menyimpulkan pelajaran

2) Pertemuan kedua

Langkah- Langkah yang di lakukan pada pertemuan ketiga yaitu guru menjelaskan materi, kemudian siswa mencatat hal-hal yang penting, guru

melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat merespon balik.

guru kemudian bertanya kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk maju ke depan menuliskan teks narasi setelah itu siswa dan guru Bersama sama menyimpulkan pelajaran.

3) Pertemuan ketiga

Langkah- Langkah yang di lakukan pada pertemuan pertama yaitu guru menjelaskan materi, kemudian siswa mencatat hal-hal yang penting, guru melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa dapat merespon balik.

guru kemudian bertanya kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan, guru memberikan test soal, guru membahas jawaban setelah itu siswa dan guru Bersama menyimpulkan pelajaran

4. Observasi

a. Observasi Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pada pertemuan I, II, dan III dideskripsikan dalam bentuk tabel dan dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II

No	Aktivitas Guru yang di amati	Pert 1			Pert 2			Pert 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Apersepsi dan memberi motivasi kepada siswa	√			√			√		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√			√			√		
3.	Menjelaskan skenario pembelajaran menggunakan media gambar seri	√			√			√		
4.	Menjelaskan materi pelajaran	√			√			√		
5.	Kesesuaian Strategi dengan materi pelajaran		√		√				√	
6.	Keefektifan guru dalam	√			√			√		

	membantu siswa yang belum memahami materi								
7.	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan baik secara individu atau kelompok	√			√			√	
8.	Memberikan evaluasi dan merangkum materi pembelajaran	√			√			√	
9.	Keefektifan guru membimbing siswa dalam menyelesaikan soal	√				√		√	
10.	Kesesuaian skenario pembelajaran dengan Strategi yang diterapkan	√			√			√	
11.	Menutup pelajaran dan memberikan pesan moral	√			√			√	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada table di atas dapat di simpulkan bahwa pada pertemuan I II dan III adanya peningkatan dalam cara mengajar guru. Perangkat pembelajara yang di gunakan sudah sesuai dengan dengan materi yang akan di ajarkan.

b. Observasi siswa

Pada tahaap ini di lakukan observasi tentang pelaksanaan dengan dengan menggunakan pedoman observasi siswa yang telah di buat dari evaluasi siklus I. observasi di lakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti pelajaran. Adapun yang di amati pada obsevasi siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. ini di lakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan.

Adapun hasil obsrvasi siswa pembelajaran kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat pada siklus II dapat di lihat pada table 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil obsrvasi siswa siklus II

No	Indikator yang di amati	Siklus 1			Rata-rata	Presentase	Kategori
		Pert 1	Pert 2	Pert 3			
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	9	7	10	8,6	86%	
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	8	10	9	9	90%	
3.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari	10	9	10	9,6	96%	
4.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	7	10	9	8,6	86%	
5.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru	8	10	9	9	90%	
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan	9	9	10	9,3	93%	
7.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	8	10	10	9,3	93%	
8.	siswa saling kerjasama dengan teman kelompoknya dalam	8	9	10	9	90%	

	berdiskusi tugas kelompok						
9.	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi	10	9	10	9,6	96%	
10.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	9	9	10	9,3	93%	
	Jumlah				91,3		
	Rata-rata				9,13		

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa siswa telah banyak mengalami peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun penilain terhadap hasil tes belajar siswa pada siklus II dapat di lihat pada table 4.8

Tabel 4. 8 Penilain terhadap hasil tes belajar siswa siklus II

Interval	Kategori	frekuensi	Presentase (%)
0 – 39	Sangat rendah	0	0%
40 - 54	Rendah	0	0%
55 - 69	Sedang	0	0%
70 - 84	Tinggi	3	30%
85 - 100	Sangat tinggi	7	70%
Jumlah		10	100

Berdasarkan tabel 4. Diatas 0 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sedang 0%, kemudian 3 siswa dengan kategori tinggi 30 % dan 7 siswa dengan kategori sangat tinggi 70 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa telah berhasil karena tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai rendah dan sangat rendah.

Tabel 4. 9 Hasil belajar siswa siklus II

Keterangan	Nilai
Jumlah siswa	10
Skor ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	86

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat jika hampir semua siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat telah mengalami peningkatan atau telah mendapatkan nilai yang sangat baik yang mana sebagian siswa telah mendapatkan nilai 100 dan hanya sedikit yang mendapatkan nilai rendah dengan kategori nilai 70. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat telah mengalami peningkatan sehingga tidak perlu lagi dilakukan penelitian pada siklus III. Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum di atas maka gambaran ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Ketuntasan hasil belajar siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Belum tuntas	0	0%
70 – 100	Tuntas	10	100%
Jumlah		10	100

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa pada siklus II persentase ketuntasan siswa sebanyak 10 siswa (100%) kategori tuntas dan hanya 0 siswa (0%) termasuk kategori tidak tuntas yang artinya hasil belajar siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat telah mengalami peningkatan.

Adapun grafik Hasil belajar melalui penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat dapat dilihat pada gambar 4.2

**Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa persentase peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat pada siklus II sebanyak 10 siswa (100%) kategori

tuntas dan hanya 0 siswa (0%) yang tidak tuntas. Hal ini berarti tidak terdapat siswa yang perlu perbaikan karena semua telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

5. Refleksi

Hasil Belajar siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat siklus II mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan standar KKM yaitu 70. Semua siswa telah mencapai ketuntasan belajar, hal ini dapat dilihat karena siswa yang tuntas lebih banyak dari pada siswa yang belum tuntas. Ini juga dapat dilihat dari aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan ada siklus kedua dibandingkan dengan siklus pertama, baik itu pada peningkatan dalam hal perhatian siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, siswa jauh lebih sopan dibandingkan dengan siklus 1, siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran serta dalam mengisi sal yang diberikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian, yaitu: “ Ada peningkatan hasil siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat setelah diterapkan penggunaan media gambar seri”. Maka ini berarti penerapan penggunaan media gambar seri baik digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan siswa tidak bosan selama mengikuti pembelajaran.

B. Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus 1 melalui penerapan penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan bahwa rata-rata 86 atau bisa dikatakan dalam kategori tinggi di karenakan banyak nya siswa yang mencapai nilai KKM. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dari guru dan bersikap tidak sopan selama proses

pembelajaran. Begitupun dengan aktivitas guru yang belum maksimal karena terkadang guru langsung memberikan materi tanpa menyampaikan apa tujuan pembelajaran di hari itu. Selain itu siswa juga belum memahami cara menjawab soal teka-teki silang tersebut.

Hasil pembelajaran bahasa Indonesia siklus II, observasi aktivitas mengajar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan penerapan penerapan penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yaitu sekitar 100% siswa telah mencapai nilai KKM atau telah tuntas. Begitupun dengan hasil observasi oleh guru menunjukkan bahwa guru mulai membimbing siswa yang belum memahami materi dan siswa yang belum memahami cara membuat teks narasi. Selain itu banyak siswa yang aktif bertanya dan bersikap sopan saat mengikuti pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar dalam penerapan penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat mengalami peningkatan atau di katakana berhasil.

Keberhasilan Tindakan dari siklus I ke siklus II terjadi karena adanya kerja sama antara siswa dan guru yang selalu membimbing siswa dalam memahami materi dengan menerapkan media gambar seri dalam proses pembelajaran. Guru selalu melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa serta siswa telah memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.

Perbandingan presentasi ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan penggunaan media gambar seri pada siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten

Manggarai Barat pada siklus I dan II Terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar terdapat 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase 70% pada siklus II sebanyak 0 siswa yang belum tuntas meningkat dengan persentase 0%. Sedangkan untuk siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 3 orang dengan persentase 30% untuk siklus II Sebanyak 10 siswa yang tuntas dengan persentase 100%. Itu membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat telah mengalami peningkatan setelah menerapkan penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang mana pada siklus I Terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar terdapat 7 siswa yang belum tuntas dengan presentase 70% pada siklus II sebanyak 0 siswa yang belum tuntas meningkat dengan presentase 0%. Sedangkan untuk siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 3 orang dengan presentase 30% untuk siklus II Sebanyak 10 siswa yang tuntas dengan presentase 100%.

Keberhasilan Tindakan dari siklus I ke siklus II terjadi karena adanya kerja sama antara siswa dan guru yang selalu membimbing siswa dalam memahami materi dengan menerapkan media gambar seri dalam proses pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan ilmu pengetahuan terkait dengan penggunaan media gambar seri dan juga memberikan kesempatan untuk peneliti agar menerapkan teori yang peneliti dapatkan selama mengikuti proses perkuliahan dan memperdalamnya lebih luas lagi.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada guru terkait Strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas sehingga pembelajaran dapat lebih aktif dan menyenangkan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan referensi di lingkungan akademik dan mengembangkannya ke depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, S. L. (2020). *Media dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Amin, Irzal. (2021). *Terampil Menulis Sinopsis dan Resensi Karya Sastra*. DKI Jakarta: Guepedia.
- Arini, D. A. (2019). Penerapan Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Rengasdengklok Selatan II). *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 25–37.
- Astuti, Wiji. (2021). *The Learning Cell dalam Pembelajaran Menulis Pantun*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Bahri, dkk.2019. "Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 4(2): 731-740.
- Bangun, HB (2023). Pengaruh Media Serious Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas Va Sd Negeri 060934 Kwala Bekala Medan Tp 2022/2023, Mutu Universitas.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadhillah, D. (2022). *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fauzi, Imam., & Sukidi, Masengut. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN Kerabon 1 Tulangan Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(13), 2458-2467.
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran*. In Tahta Media Group.
- Hayat, Faizi. A. (2022). *Ternyata Menulis Buku Itu Mudah. Semua Orang Bisa Menjadi Penulis*. Malang : Unisma Press.
- Herlinda, Munirah, and Abdan Syakur. 2018. "Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas III Sd Inpres Bontokanang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar."
- Ibda, H. (2019). *Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Mariana, N. I. (2022). *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPS*

Menggunakan Metode Teka-teki silang kelas IX MTS N 6 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 612-615.

- Munandar, S. A. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Aprilia, D. (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 10-18.
- AF. Suryaning A, MZ. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman. *BINTANG*, 3(1), 142-152.
- Nazir, R. A. R., & Tarmimi, W. (2022). Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 966-972.
- Nurgiyantoro, 2012, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Rohmah, Nofilatur. (2021). Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan Dan Kegunaannya. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4 (2), 127-132.
- Saddhono, Slamet. 2014. *Pembelajaran Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sakila. 2019. *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Singkawang: Guepedia.
- Setiawan, U. (2022). *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*.
- Siregar, A. R. P. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(1), 2438- 2444.
- Suci, I. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Media Gambar Seri Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Sulistiyani, H. D. (2021). *Monograf Perempuan di Dalam Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa.

Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57.



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and star, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is arched across the top, "MAKASSAR" is in the center, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is arched across the bottom.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP) Kurikulum 2013**

Satuan Pendidikan : SDI Ra'ong

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III /1

Tema : Menulis karangan

Alokasi waktu : 2 X 30 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1.1. Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik,tanda koma.)	3.1.1..Mangamati rangakai gambar. 3.1.2. menceritakan rangaki gambar 3.1.3Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana berdasarkan rangkaian gambar dengan memperhatikan penggunaan huruf besar,tanda titik,tanda koma.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengamati rangkaian gambar,
2. Siswa dapat menceritakan gambar
3. Siswa dapat menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana berdasarkan rangkaian gambar dengan memperhatikan penggunaan huruf besar,tanda titik,tanda koma.

D. Materi

3. Materi Pokok
Menulis Karangan Sederhana.

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Media Gambar Seri*

Metode : *InteractiveLecturing*(ceramah)

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kelas dimulai dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2) Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. 3) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan memmanfaanya bagi tercapainya cita-cita 4) Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 	Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan narasi dan ciri-ciri karangan narasi. 2. Siswa memperhatikan gambar karangan narasi yang diberikan guru. 3. Siswa memperhatikan penjelasan 	Menit

	<p>guru tentang langkah-langkah membuat karangan narasi.</p> <p>4. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>5. Siswa diminta untuk menulis judul karangan narasi berdasarkan gambar yang telah disiapkan.</p> <p>6. Siswa menulis karangan narasi secara utuh.</p> <p>7. Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi ke depan kelas.</p> <p>8. Siswa diminta untuk mengoreksi kesalahan dalam karangan narasi ke depan kelas.</p> <p>9. Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi kedepan kelas.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Adapun beberapa contoh pertanyaan yang dapat diberikan adalah:</p>	<p>Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dapat kamu pelajari hari ini • Bagaimana perasaanmu kegiatan menulis karang narasi tadi... • Apakah kamu memahami apa-apa saja sumber daya alam dan beserta manfaatnya... • Kegiatan apa yang paling kamu sukai • Adakah hal-hal yang belum kamu pahami dan ingin kamu tanyakan kembali. <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Sebelum menutup pelajaran, guru mengingatkan untuk mengulang-ulang pelajaran di rumah. 4. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa. 	
--	--	--

G. Skor Penilaian

Skor penilaiam siswa

KETERANGAN = $\frac{\text{Skor penilaiam siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{NILAI SISWA}$

Skor maksimal

INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI

SISWA KELAS III DI SDI RA'ONG

KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Petunjuk pengisian : Berilah tanda eklis (✓) pada kolom yang telah disediakan

No	Aspek pengamatan	skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi						
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dengan penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi						
3.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari						
4.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi						
5.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru						
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan						

7.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu						
8.	siswa saling kerjasama dengan teman						
	kelompoknya dalam berdiskusi tugas kelompok						
9.	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi						
10.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar						
Total Skor:							

Keterangan:

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Tidak Baik

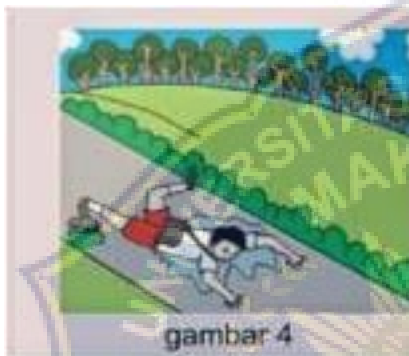
1 : Sangat Tidak Baik



SOAL TES

Buatlah sebuah karangan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perhatikan rangkaian gambar dibawah ini!



2. Sususnlah karangan sesuai dengan susunan gambar diatas dengan memperhatikan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma!

3. Tulislah dengan tulisan yang rapi!

KUNCIJAWABAN

Kejadian Berangkat Sekolah

Pada suatu hari, tepatnya pada hari Selasa pagi, Budi asyik tertidur pulas. Semalam Budi habis menonton Televisi sampai larut, sehingga Budi terlambat bangun pagi. Kemudian Budi langsung bergegas untuk mandi dan berseragam rapi.

Kemudian, sesudah memakai seragam dengan rapi, Budi tidak sempat untuk sarapan pagi, karena ia sudah terlambat untuk pergi ke sekolah. Budi membereskan buku pelajarannya dan menyiapkan tas yang akan dibawanya.

Setelah selesai menyiapkan tas sekolahnya Budi membuka pintu rumah, kemudian mengucapkan salam kepada ibunya. Lalu Budi pun berjalan kaki menuju sekolahnya yang tidak terlalu jauh dari rumah.

Dalam perjalanan menuju sekolah, Budi berlari kencang untuk tidak sampai terlambat. Disaat berlari ternyata ada batu di pinggir jalan yang tidak terlihat oleh Budi. Ternyata Budi tersandung batu karena Budi terlalu kencang berlari sehingga tidak melihat ada batu di pinggir jalan, dan juga di depannya ada genangan air bekas hujan semalam. Dan akhirnya baju seragam Budi kotor terkena genangan air itu.

Sesampainya di sekolah, ternyata Budi terlambat. Budi mengetok pintu kelas, lalu ia melihat pak guru sedang berdiri menerangkan materi pembelajaran di depan kelas. Akhirnya, Budi merasa malu sekali kepada bapak gurunya dan teman-temannya karena ia terlambat dan baju yang dipakainya kotor. Budi sangat menyesal sekali karena tidur terlalu larut sampai ia kesiangan untuk bangun pagi dan berangkat ke sekolah.

RUBRIK PEDOMAN PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian					Skor maksimal
		5	4	3	2	1	
1.	Judul	Judul sangat sesuai dengan gambar	Judul sesuai dengan gambar	Judul cukup sesuai dengan gambar	Judul kurang sesuai dengan gambar	Judul tidak sesuai dengan gambar	15
2.	Ejaan	Penggunaan ejaan sangat tepat	Penggunaan ejaan tepat	Penggunaan ejaan cukup tepat	Penggunaan ejaan kurang tepat	Penggunaan ejaan tidak tepat	20
3.	Diksi	Pilihan kata sangat tepat	Pilihan kata tepat	Pilihan kata cukup tepat	Pilihan kata kurang tepat	Pilihan kata tidak tepat	25
4.	Alur cerita	Alur cerita sangat sesuai gambar	Alur cerita sesuai gambar	Alur cerita cukup sesuai gambar	Alur cerita kurang sesuai gambar	Alur cerita tidak sesuai gambar	25
5.	Kerapihan tulisan	Tulisan sangat rapi	Tulisan rapi	Tulisan cukup rapi	Tulisan kurang rapi	Tulisan tidak rapi	15



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Saufanti Satria

Nim : 105401107320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 4 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Hafidha, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865580 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3594/05/C.4-VIII/II/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 February 2024 M
22 Rajab 1445

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Manggarai Barat
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -
Nusa Tenggara Timur

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15815/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 1 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

- Nama : SAUFANTI SATRIA
- No. Stambuk : 10540 1107320
- Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MURID KELAS III SDI RA'ONG KABUPATEN MANGGARAI BARAT"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Februari 2024 s/d 13 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,



Dr. Muhi. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Daniel Daeng Nabib, Kode Pos 86754
LABUAN BAJO-FLORES-NTT

IZIN PENELITIAN

Nomor : 503.707/DPMPSTP/009/II/2024

Berdasar : Surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 3594/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 03 Februari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian,
Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan surat izin;
Mengingat : Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Saufanti Satria
NIM : 105401107320
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Muhammadiyah Makassar

Untuk Melakukan Penelitian di :

Lokasi : SDI Ra'ong, Desa Golo Mori, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat
Judul Penelitian : Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Ketersampilan Menulis Narasi Murid Kela III SDI Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat
Lama Penelitian : 13 Februari s/d 13 April 2024

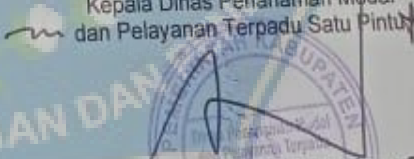
Dengan Ketentuan :

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada camat setempat;
2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;
4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Manggarai Barat;
5. Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada pimpinan instansi pemerintah ataupun swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Setelah selesai penelitian, wajib melampirkan surat keterangan selesai penelitian dari Kepala Desa/Lurah dan Camat.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan, dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Labuan Bajo,
pada tanggal 12 Februari 2024

a.n. Bupati Manggarai Barat,
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu


Maria Imaculata Etris Babur, ST
Pembina Tk. 1, IV/b
NIP. 197608052005012008

.**Tembusan** : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bupati Manggarai Barat di Labuan Bajo (Sebagai Laporan);
2. Wakil Bupati Manggarai Barat di Labuan Bajo (Sebagai Laporan);
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Barat di Labuan Bajo;
4. Camat Komodo di Labuan Bajo.

Saufanti Satria 105401107320 Bab I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	2%
2	www.kompasiana.com Internet Source	2%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source	2%
5	maulanafikrierizaldy.blogspot.com Internet Source	2%
6	Daslan Daslan, Haerun Ana, Harmin Harmin. "KEMAMPUAN MENULIS IKLAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KULISUSU", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2019 Publication	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Saufanti Satria 105401107320 Bab II

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	5%
3	text-id.123dok.com Internet Source	4%
4	shaoran1401.blogspot.com Internet Source	3%
5	www.ejournal.unma.ac.id Internet Source	2%
6	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	2%
7	id.123dok.com Internet Source	2%
8	core.ac.uk Internet Source	2%



turnitin

Saufanti Satria 105401107320 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

11%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1

docplayer.info
Internet Source

2%

- 2

jurnal.untad.ac.id
Internet Source

2%

- 3

nurul071644249.wordpress.com
Internet Source

2%

- 4

rima-putri13.blogspot.com
Internet Source

2%

- 5

ejournal.unsub.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Saufanti Satria 105401107320 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

3%

2

journal.widyakarya.ac.id

Internet Source

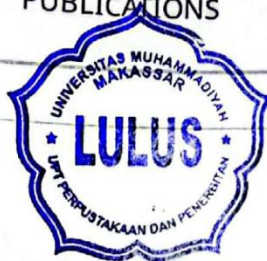
2%

3

lib.unnes.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Saufanti Satria 105401107320 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

4%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off





Gambar 1. Wawancara guru wali kelas III



Gambar 2. Tes soal siklus I



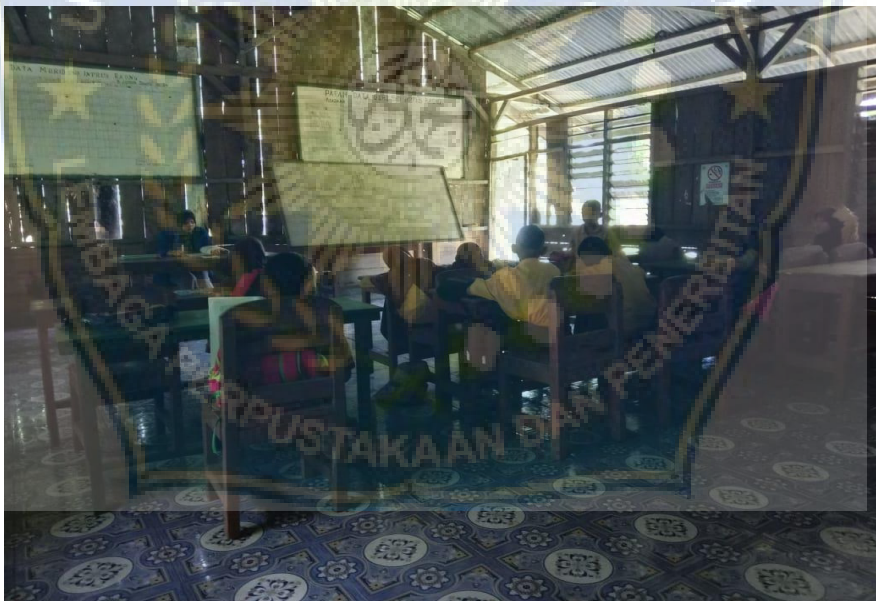
Gambar 3. Foto bersama siswa kelas III



Gambar 4. Menejelaskan tentang karangan narasi



Gambar 5. Membahas materi



Gambar 6: Tes soal siklus II



Gambar 7 : Cek Kehadiran Siswa



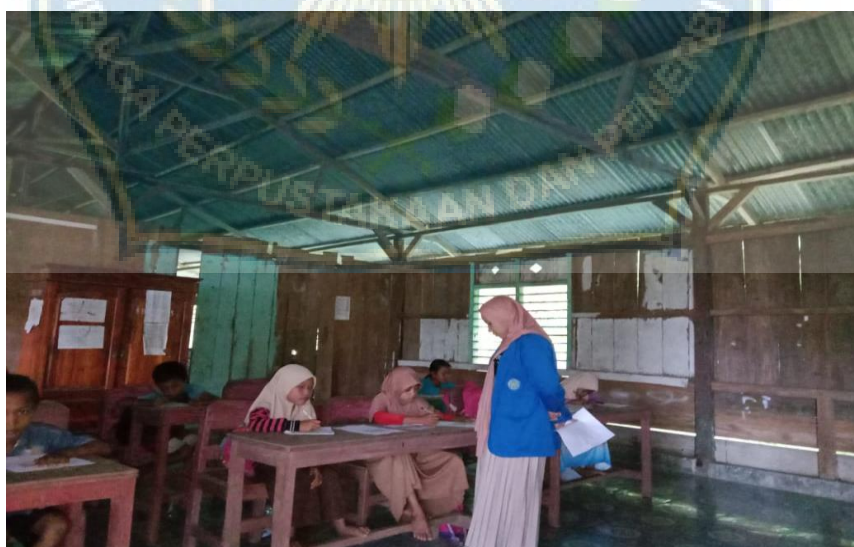
Gambar 8: Melatih Dan Membimbing Siswa Menulis



Gambar 9: menulis teks narasi



Gambar 10. Menjelaskan tentang media gambar seri



Gambar 11. Mengawas anak-anak kerja soal



Gambar 12. Jam istirahat



Gambar 13. Pamit dengan anak-anak kelas III



Gambar 14. Foto hari terakhir dengan guru-guru SDI Ra'ong

Lembar hasil kerja siswa siklus-2

nama: Alam nama: Alam HALAMAN: 100

NO: 53

kelas: 3

Pada suatu hari, tepatnya pada hari Selasa pagi, Budi asyik tertidur pulas. Semacam Budi habis menonton televisi sampai larut. Sehingga Budi terlambat bangun pagi. Kemudian Budi langsung bersiap untuk mandi dan berseragam pagi.

Kemudian, sesudah memakai seragam dengan rapi, Budi tidak sempat untuk sarapan pagi. Karena ia sudah terlambat untuk pergi. Maka Budi memutuskan untuk melaksanakannya dan menyiapkan tas yang akan dibawanya.

Setelah selesai menyiapkan tas sekaligus Budi membuka pintu rumah kemudian mengucapkan salam kepada ibunya lalu Budi pun berangkat ke sekolahnya yang tidak terlalu jauh dari rumah.

Mula-mula kedatangan Budi ke sekolah. Budi berlari mengikuti orang-orang yang sudah berangkat sebelum berangkat. Budi merasa bahwa Budi di belakang jalan yang tidak terlihat oleh guru. Kemudian Budi terlambat Budi berangkat ke sekolah. Budi berangkat ke sekolah. Budi berangkat ke sekolah. Budi berangkat ke sekolah.

BETHEL DADAP

nama: Siti Nurkanti kelas: 3 tahun: 2018

nama: Siti Nurkanti kelas: 3 tahun: 2018

kelas: 3

Pada suatu hari tepatnya pada hari Selasa pagi Budi asyik tertidur pulas. Semacam Budi habis menonton televisi larut. Sehingga Budi terlambat bangun pagi. Kemudian Budi langsung bersiap untuk mandi dan berseragam rapi.

Kemudian sesudah memakai seragam dengan rapi tidak sempat untuk sarapan pagi karena di sudah terlambat untuk pergi ke sekolah. Budi memutuskan untuk melaksanakannya dan menyiapkan tas yang akan dibawanya.

Setelah selesai menyiapkan dan selekasnya Budi membuka pintu rumah, kemudian mengucapkan salam kepada ibunya. Budi pun berangkat ke sekolahnya yang tidak terlalu jauh dari rumah.

Nama : Nuraida
 kelas : IGA
 latihan soal

Pada suatu hari tepatnya pada hari Selasa pagi Budi asyik menonton televisi selama semalaman. Budi habis menonton televisi sampai larut sehingga Budi terlambat bangun pagi kemudian Budi langsung bergesah untuk mandi dan berseragam rapi.

Kemudian sesudah memakai seragam dengan rapi Budi tidak sempat untuk sarapan pagi karena ia sudah terlambat untuk pergi ke sekolah. Budi membereskan buku-buku pelajaran dan menyiapkan tas yang akan dibawanya.

Setelah selesai menyiapkan tas selanjutnya Budi membukakan pintu rumah kemudian mengucapkan salam kepada ibunya lalu Budi berjalan kaki menuju sekolahnya yang tidak terlalu jauh dari rumah.

Dalam perjalanan menuju sekolah Budi berlari

Nama : Nuraida
 kelas : IGA
 latihan soal

Pada suatu hari tepatnya pada hari Selasa pagi Budi asyik menonton televisi selama semalaman. Budi habis menonton televisi sampai larut sehingga Budi terlambat bangun pagi kemudian Budi langsung bergesah untuk mandi dan berseragam rapi.

Kemudian sesudah memakai seragam dengan rapi Budi tidak sempat untuk sarapan pagi karena ia sudah terlambat untuk pergi ke sekolah. Budi membereskan buku-buku pelajaran dan menyiapkan tas yang akan dibawanya.

Setelah selesai menyiapkan tas selanjutnya Budi membukakan pintu rumah kemudian mengucapkan salam kepada ibunya lalu Budi berjalan kaki menuju sekolahnya yang tidak terlalu jauh dari rumah.

Nama : Nurvini Cahyani
 kelas : III
 Perlatihan tes

Pada suatu hari tepatnya pada hari Selasa pagi Budi asyik menonton televisi selama semalaman. Budi habis menonton televisi sampai larut sehingga Budi terlambat bangun pagi kemudian Budi langsung bergesah untuk mandi dan berseragam rapi.

Kemudian sesudah memakai seragam dengan rapi Budi tidak sempat untuk sarapan pagi karena ia sudah terlambat untuk pergi ke sekolah. Budi membereskan buku-buku pelajaran dan menyiapkan tas yang akan dibawanya.

Setelah selesai menyiapkan tas selanjutnya Budi membukakan pintu rumah kemudian mengucapkan salam kepada ibunya lalu Budi berjalan kaki menuju sekolahnya yang tidak terlalu jauh dari rumah.

Dalam perjalanan menuju sekolah Budi berlari kencang untuk tiba sebelum terlambat. Disaat berlari ternyata ada batu di pinggir jalan yang

RIWAYAT HIDUP



Saufanti Satria dilahirkan di ra'ong kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 9 Januari 2001, dari pasangan ayahanda Abdul Hamid Hasil dan ibu Siti Dinar. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2007 di SDI Ra'ong, kabupaten Manggarai Barat dan tamat tahun 2013, tamat MTS Ar-Rahman Merombok 2016, dan tamat MAN Labuan Bajo 2019. Cita-cita sejak kecil penulis ialah menjadi seorang pendidik, sebab dengan mendidik kita mampu mengubah kehidupan orang lain, Pada tahun (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2024 penulis mengakhiri masa perkuliahan dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas Iii Sdi Ra'ong Kabupaten Manggarai Barat".